PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARY*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim /
Interim Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 30 September 2026 / *As Of September 30, 2026*
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) / *And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*

PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARY*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim / ***Interim Consolidated Financial Statements***
Pada Tanggal 30 September 2026 / ***As Of September 30, 2026***
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir / ***And For The Nine-Month Period***
Pada Tanggal Tersebut / ***Then Ended***
(Mata Uang Indonesia) / ***(Indonesian Currency)***

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	*Interim Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4	*Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	*Interim Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	*Interim Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7 - 61	*Notes to the Interim Consolidated Financial Statements*

PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

GRAHA BIP 2nd Floor
Jl Gatot Subroto Kav 23, Karet Semanggi, Setiabudi
Jakarta Selatan, Indonesia
Ph: 5229900

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk AND SUBSIDIARY

No. 214/SMGA/X/2026

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	:	Raymond Ng Chi Ching	:	*Name*
Alamat kantor	:	Graha BIP Lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Jati Indah 49 A, Kebagusan Raya, RT. 001/005, Kel. Kebagusan, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	:	*Domicile address as stated in ID card*
Nomor telepon	:	(021) 2500120	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Kiki Hermawan Susilo	:	*Name*
Alamat kantor	:	Graha BIP Lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Tanjung Gedong No. 45 RT. 005/008, Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat	:	*Domicile address as stated in ID card*
Nomor telepon	:	(021) 2500120	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*

menyatakan bahwa: / *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk and subsidiary (the "Group");*
2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;*
   b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. *We are responsible for the internal control system of the Group.*

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 30 Oktober 2026 / *October 30, 2026*
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*



Raymond Ng Chi Ching
Direktur Utama / *President Director*

Kiki Hermawan Susilo
Direktur / *Director*

PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	**30 September 2026 / *September 30, 2026***	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2h,2j,4,32,33	96.678.259.460	17.473.808.170	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	2h,5,32,33			*Trade receivables*
Pihak berelasi	2g,31	24.353.272.113	-	*Related party*
Pihak ketiga - bersih		396.245.493.465	132.664.911.430	*Third parties - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2h,6,32,33	4.108.876.671	143.716.813	*Other receivables - third parties*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,7	530.630.955.734	611.213.369.194	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	15a	41.477.011.094	51.931.601.366	*Prepaid taxes*
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2m,9	3.325.937.500	-	*Non-current asset held for sale*
Jumlah Aset Lancar		**1.096.819.806.037**	**813.427.406.973**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSET***
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,7		-	*Advances and prepaid expenses*
Aset pajak tangguhan	2t,15e	554.741.742	462.194.524	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	2l,8	80.036.708.582	84.815.590.868	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - bersih	2o,10	5.229.322.913	6.359.166.658	*Right-of-use assets - net*
Properti pertambangan - bersih	2n,11	24.753.474.718	25.290.264.083	*Mining properties - net*
Aset lain-lain	2h,32,33	4.177.545.600	4.597.545.600	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**114.751.793.554**	**121.524.761.733**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**1.211.571.599.591**	**934.952.168.706**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	Catatan / *Notes*	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang pembiayaan	2h,12,32,33	14.000.000.000	-	*Financing payable*
Utang usaha	2h,13,32,33			*Trade payables*
Pihak berelasi	2g,31	41.428.511.641	50.511.762.343	*Related parties*
Pihak ketiga		178.026.732.287	64.685.197.057	*Third parties*
Utang lain-lain	2h,14,32,33			*Other payables*
Pihak berelasi	2g,31	-	331.810.846	*Related party*
Pihak ketiga		58.773.950.854	32.721.319.278	*Third parties*
Beban masih harus dibayar	2h,16,32,33	319.831.610	686.700.485	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	2s,19,31	409.573.363.137	345.494.161.058	*Sales advances*
Utang pajak	15b	41.789.940.513	18.250.566.208	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	2h,17,32,33	12.782.415.100	14.734.157.711	*Bank loan*
Utang pembiayaan Konsumen	2h,18,32,33	419.635.392	417.804.359	*Consumer financing payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**757.114.380.534**	**527.833.479.345**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities, net of current maturities:*
Utang bank	2h,17,32,33	4.474.430.000	13.582.256.589	*Bank loan*
Utang pembiayaan Konsumen	2h,18,32,33	285.404.731	596.019.314	*Consumer financing payables*
Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang	2q,20	757.432.400	757.432.400	*Provision for reclamation cost and mine closure*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2r,21	2.417.662.972	2.114.860.948	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**7.934.930.103**	**17.050.569.251**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**765.049.310.637**	**544.884.048.596**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan / *Notes*	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				*Share capital - par value of Rp20 per share*
Modal dasar - 12.500.000.000 saham				*Authorized - 12,500,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.750.000.000 saham	22	175.000.000.000	175.000.000.000	*Issued and fully paid - 8,750,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	24	147.080.000.000	147.080.000.000	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	23	4.269.307.256	4.269.307.256	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		130.456.923.460	77.513.785.107	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain		1.935.265.018	1.819.962.251	*Other comprehensive income*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**458.741.495.734**	**405.683.054.614**	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan Non-Pengendali	2e	**(12.219.206.780)**	**(15.614.934.504)**	***Non-Controlling Interests***
JUMLAH EKUITAS		**446.522.288.954**	**390.068.120.110**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.211.571.599.592**	**934.952.168.706**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-Month Period Ended September 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2026 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	2025 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	
PENJUALAN BERSIH	2s,25	2.112.472.690.836	1.321.166.054.021	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2s,26	(1.995.963.189.108)	(1.228.096.763.960)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		**116.509.501.728**	**93.069.200.061**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	2s,27	(43.697.533.039)	(32.496.367.873)	*Operating expenses*
Beban keuangan	2s,28	(4.643.608.766)	(3.583.462.988)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain - bersih	2s,29	5.365.095.073	5.571.052.637	*Other income - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**73.533.454.996**	**62.560.511.837**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2t,15c	**(17.204.280.316)**	**(16.067.396.796)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		**56.329.174.680**	**46.493.115.041**	***NET INCOME FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2r,21	160.248.930	-	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	2t,15e	(35.254.766)	-	*Related income tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**56.454.168.844**	**46.493.115.041**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		52.943.138.353	50.734.196.551	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2e	3.386.036.328	(4.241.081.510)	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**56.329.174.681**	**46.493.115.041**	***TOTAL***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		52.943.138.353	50.734.196.551	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2e	3.386.036.328	(4.241.081.510)	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**56.329.174.681**	**46.493.115.041**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2u,30	**6,14**	**5,80**	***BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian Interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*								
				Saldo Laba / *Retained Earnings*						
	Catatan / *Notes*	Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*	Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income*	Jumlah / *Total*	Kepentingan Non-Pengendali / *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025		**175.000.000.000**	**147.080.000.000**	**2.269.307.256**	**31.422.286.462**	**1.726.211.332**	**357.497.805.050**	**(6.467.936.258)**	**351.029.868.792**	***Balance as of January 1, 2025***
Pencadangan saldo laba		-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	48.091.498.645	-	48.091.498.645	(9.148.575.192)	38.942.923.453	*Net income for the period*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	93.750.919	93.750.919	1.576.946	95.327.865	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		**175.000.000.000**	**147.080.000.000**	**4.269.307.256**	**77.513.785.107**	**1.819.962.251**	**405.683.054.614**	**(15.614.934.504)**	**390.068.120.110**	***Balance as of December 31, 2025***
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026		**175.000.000.000**	**147.080.000.000**	**4.269.307.256**	**77.513.785.107**	**1.819.962.251**	**405.683.054.614**	**(15.614.934.504)**	**390.068.120.110**	***Balance as of January 1, 2026***
Pencadangan saldo laba	23	-	-			-	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	52.943.138.353	-	52.943.138.353	3.386.036.328	56.329.174.681	*Net income for the period*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	115.302.767	115.302.767	9.691.396	124.994.163	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Saldo pada tanggal 30 September 2026		**175.000.000.000**	**147.080.000.000**	**4.269.307.256**	**130.456.923.460**	**1.935.265.018**	**458.741.495.734**	**(12.219.206.780)**	**446.522.288.954**	***Balance as of September 30, 2026***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	Catatan / *Notes*	2026 (Sembilan Bulan / *Nne Monts*)	2025 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		1.888.277.537.521	1.357.834.359.826	*Cash received from customers*
Pembayaran kas untuk pemasok		(1.831.897.448.186)	(1.265.253.400.483)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas untuk karyawan dan beban usaha		(7.740.447.322)	(21.664.748.981)	*Cash payments for employees and operating expenses*
Penerimaan kas dari (pembayaran kas untuk) operasi lainnya		57.891.211.791	(64.844.299.714)	*Cash receipt from (payment for) other operations*
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		106.530.853.804	6.071.910.648	*Cash generated from (used in) operations*
Penerimaan bunga			-	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan		(17.332.082.299)	(16.038.397.018)	*Income tax paid*
Pembayaran bunga		(2.622.570.820)	(3.348.798.912)	*Interest paid*
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa		(80.131.641)	(234.664.076)	*Interest paid on lease liabilities*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi		**86.496.069.044**	**(13.549.949.358)**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES***
Penempatan uang muka pembelian aset tetap	7		-	*Placement of advance to purchase fixed asset*
Perolehan aset tetap	8	(9.923.265.004)	(32.949.776.598)	*Acquisition of fixed assets*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(9.923.265.004)**	**(32.949.776.598)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES***
Utang lain-lain – pihak berelasi				*Other payables – related parties*
Penerimaan		-	-	*Proceeds*
Pembayaran		-	(2.576.069.271	*Repayment*
Utang pembiayaan				*Financing payable*
Penerimaan		70.000.000.000	46.000.000.000	*Proceeds*
Pembayaran		(56.000.000.000)	-	*Repayment*
Utang bank jangka panjang				*Long-term bank loan*
Penerimaan		-	29.182.738.000	*Proceeds*
Pembayaran		(11.059.569.200)	(23.755.027.600)	*Repayments*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(308.783.550)	(275.337.809)	*Repayments of consumer financing payables*
Pembayaran pokok liabilitas sewa		-	(1.382.097.313)	*Repayment of principal lease liabilities*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**2.631.647.250**	**47.194.206.007**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		**79.204.451.290**	**694.480.051**	***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	4	**17.473.808.170**	**1.431.191.215**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	4	**96.678.259.460**	**2.125.671.266**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 19 Oktober 2016 oleh Selina Bertha Eny, S.H., notaris di Tangerang Selatan. Akta Pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0244898.Tahun 2024 tanggal 27 Agustus 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang pertambangan, perdagangan dan jasa.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan batu bara, nikel dan solar.

Perusahaan terletak di Graha BIP Lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Sumber Global Energy Tbk dan PT Sumbermas Inti Energi, kedua entitas tersebut berkedudukan di Jakarta.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 23 Januari 2024, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-11/ D.04/2024 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.750.000.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp20 per saham dengan harga penawaran Rp105 per saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Januari 2024.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 2 dated October 19, 2016 of Selina Bertha Eny, S.H., a notary in South Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 24, 2016. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 222 dated August 22, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding the change in the composition of the Company's management. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0244898.Tahun 2024 dated August 27, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business is to engage in mining, trading and service.

The Company started its commercial operations in 2016.

Currently, the Company's main business activity is trading of coal, nickel and fuel.

The Company is located at Graha BIP 2nd Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta.

The Company's immediate and ultimate parent entities are PT Sumber Global Energy Tbk and PT Sumbermas Inti Energi, respectively, both entities domiciled in Jakarta.

b. Public Offering of Shares

On January 23, 2024, the Company obtained the effective statement letter No. S-11/D.04/2024 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of 1,750,000,000 shares or 20% of the total issued and fully paid shares with a par value of Rp20 per share with an offering price of Rp105 per share.

The Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 30, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Welly Thomas	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Gregorius Ananda Yurisio	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Raymond Ng Ching	:	*President Director*
Direktur	:	Dimas Arie Wicaksana	:	*Director*
Direktur	:	Hu Bo	:	*Director*
Direktur	:	Kiki Hermawan Susilo	:	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Ketua	:	Gregorius Ananda Yurisio	:	*Chairman*
Anggota	:	Alex Gunawan	:	*Member*
Anggota	:	Venny Heryanto	:	*Member*

Susunan Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Internal Audit Unit as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Ketua	:	Viki Faradila	:	*Chairman*
Anggota	:	Linda	:	*Member*

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Ketua	:	Gregorius Ananda Yurisio	:	*Chairman*
Anggota	:	Welly Thomas	:	*Member*
Anggota	:	Masfawati Ependy	:	*Member*

Direksi Perusahaan mengangkat Mona Dita Saraswati sebagai Sekretaris Perusahaan.

The Company's Board of Directors appointed Mona Dita Saraswati as the Corporate Secretary.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing sejumlah 27 dan 25 karyawan tetap.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and its subsidiary had a total number of 27 and 25 permanent employees, respectively.

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan (lanjutan) / *c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)*

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Total salaries and compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the six-month periods ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	2026 (Sembilan Bulan / *Nine Months)*	2025 (Sembilan Bulan / *Nine Months)*	
Gaji, bonus dan tunjangan	**1.683.035.000**	**1.082.440.000**	*Salaries, bonus and allowances*

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci.

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel.

d. Izin Usaha / *d. Business License*

Pemegang / *Holder*	Nomor / *Number*	Tanggal / *Date*	Jenis / *Type*	Oleh / *By*	Masa Berlaku / *Term*
PT Jasatama Mandiri Sukses	1260000122525002	3 Juli 2023 / *July 3, 2023*	Izin Usaha Jasa Pertambangan / *Mining Services Business License*	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral / *Minister of Energy and Mineral Resources*	Sampai 3 Juli 2043 / *Until July 3, 2043*

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan / *e. Consolidated Subsidiary*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, entitas anak yang dikonsolidasikan dan masing-masing persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the consolidated subsidiary and the respective percentage of ownership of the Company are as follows:

Entitas Anak / *Subsidiary*	Domisili / *Domicile*	Jenis Usaha / *Nature of Business*	Mulai Beroperasi Komersial / *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / *Total Assets (Before Elimination)*	
				30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*
Kepemilikan langsung / *Direct ownership*							
PT Jasatama Mandiri Sukses	Karanganyar	Pertambangan / *Mining*	2021	60%	60%	107.103.000.739	104.863.164.752

PT Jasatama Mandiri Sukses

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 18 Januari 2021 oleh Arif Budiyanto, S.H., notaris di Karanganyar. Akta Pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012070.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021.

PT Jasatama Mandiri Sukses

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS) was established based on Notarial Deed No. 8 dated January 18, 2021 of Arif Budiyanto, S.H., notary in Karanganyar. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0012070.AH.01.11. Tahun 2021 dated January 21, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Jasatama Mandiri Sukses (lanjutan)

Anggaran Dasar JMS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 15 Mei 2024 oleh Ajeng Kumala Indriyani, S.H., M.Hum., notaris di Bekasi, mengenai perubahan alamat JMS. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0031013.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 29 Mei 2024, serta diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0207135.AH.01.09.Tahun 2024 tanggal 15 Mei 2024.

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim tersebut, pada tanggal 28 September 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian interim yang digunakan adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian interim ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim.

1. GENERAL (continued)

e. Consolidated Subsidiary (continued)

PT Jasatama Mandiri Sukses (continued)

JMS Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 dated May 15, 2024 of Ajeng Kumala Indriyani, S.H., M.Hum., notary in Bekasi, concerning the change in the address of JMS. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0031013.AH.01. 02.Tahun 2024 dated May 29, 2024, and was received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-0207135.AH.01.09.Tahun 2024 dated May 15, 2024.

f. Issuance of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of interim consolidated financial statements, on September 28, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The measurement basis of the interim consolidated financial statements used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2026 yang telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas di dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK

Grup menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2026. Penerapan amendemen dan penyesuaian PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan", dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- PSAK 107 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 109 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 110 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Keuangan Konsolidasian"; dan
- PSAK 207 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Arus Kas".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

The interim consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK effective January 1, 2026 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the interim consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the interim consolidated financial statements.

c. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK

The Group applied amendments and improvements to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2026. The application of these amendments and improvements to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments", and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", on Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *PSAK 107 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments: Disclosures";*
- *PSAK 109 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments";*
- *PSAK 110 (Annual Improvements 2024), "Consolidated Financial Statements"; and*
- *PSAK 207 (Annual Improvements 2024), "Statement of Cash Flows".*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kurs yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
1 Dolar Amerika Serikat	17.998	16.782	*United States Dollar 1*

e. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas di dalam Grup telah dieliminasi.

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Transactions and Balances in Foreign Currency

Transactions involving foreign currency are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah using middle rates issued by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the exchange rates used by the Group were as follows:

e. Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gain or loss on transactions between companies in the Group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary of the Company are attributed to the Non-Controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control shall:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

f. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban usaha.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Principles of Consolidation (continued)

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognize any resulting difference as gain or loss in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

f. Business Combination

Business combinations, except business combination among entities under common control, are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date and the amount of any NCI in the acquirer. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquirer's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in operating expenses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Business Combination (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

In the business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquirer is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the fair value of net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasian interimnya (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the interim consolidated financial statements (the reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.
b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
viii. The entity, a member of a group which the entity is part of the group, providing key management personnel services to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties have been disclosed in Note 31 to the interim consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan *'pass-through'*; (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables - third parties and other assets.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang meliputi utang pembiayaan, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru di mana selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Group measures all of its financial liabilities which consist of financing payable, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loan and consumer financing payables at amortized cost using effective interest method.

Derecognition

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

When a financial liability is exchanged with other financial liability from the same lender on substantially different terms, or if the requirements of the financial liability are substantially modified, then the exchange or modification of those requirements is recorded as early derecognition of the financial liability and recognition of a new financial liability where the difference between the carrying amount of each financial liability is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the interim consolidated statement of financial position, when and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*/ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

i. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

(a) kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
(b) pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
(c) pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman
(d) terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
(e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
(f) pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti kovenan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

j. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Impairment of Financial Assets (continued)

(a) significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
(b) a breach of contract, such as a default or past due event;
(c) the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider
(d) it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
(e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
(f) the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower had no assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial assets, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

k. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung hingga aset siap dan telah diletakkan pada lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	**Tarif / *Rate***	
Bangunan	20	5%	*Building*
Alat berat	8	12,5%	*Heavy equipment*
Kapal	8	12,5%	*Ship*
Kendaraan	5	20%	*Vehicles*
Peralatan	4	25%	*Equipment*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful life, as follows:

Assets under construction are stated at cost and presented as part of fixed assets. Assets under construction will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

m. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualan sangat mungkin terjadi. Aset dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Beban yang dapat diatribusikan dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

The assets' residual values, if any, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

m. Non-Current Asset Held for Sale

Non-current asset (or disposal groups) is classified as asset held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount or fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent writedown of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current asset (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current asset classified as held for sale and the asset of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other asset in the interim consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the interim consolidated statement of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations. The results of discontinued operations are presented separately in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian interim.

o. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortization is recognized for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortized using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2p to the interim consolidated financial statements.

o. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna

Grup sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	
Aset hak-guna - Alat berat	3	*ROU assets - Heavy equipment*
Aset hak-guna - Bangunan	2	*ROU assets - Buildings*

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Leases (continued)

Right-of-Use Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liability. The cost of ROU assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful lives and the lease term, as follows:

ROU assets are subject to impairment.

Short-Term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Provisi Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset setelah produksi selesai.

Provisi reklamasi dan penutupan tambang tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi reklamasi dan pascatambang untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

r. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dilakukan untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuaria dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Provision for Reclamation Cost and Mine Closure

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production.

Provision for reclamation and mine closure is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated reclamation and mine closure expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

At each reporting date, the Group updates the provision for reclamation and mine closure to reflect the most recent disturbed area.

r. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits included a) actuarial gains and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service cost, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepsi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Employee Benefits (continued)

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contract with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;*
- *The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Grup telah menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, maka diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka penjualan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Uang muka penjualan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Saldo kontrak

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contract with Customers (continued)

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments, as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Sale of Goods

Revenues are recognized when control of assets is transferred to customers, generally upon delivery. If it is probable that a discount will be granted and the amount can be measured reliably, the discount is recognized as a deduction from revenue when the sale is recognized. Accordingly, advances received prior to delivery of goods are recorded as sales advances and are earned upon physical delivery and acceptance by the customer.

Sales advances are classified as a current liability.

Contract Balances

Receivables

Receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laporan laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiscal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan, dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 115

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

u. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

LPS dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan konsolidasian interim dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset, if and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted EPS is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

v. Operating Segments

Operating segments are based on PSAK 108, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of the interim consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah kontrak yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah Grup berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the interim consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h to the interim consolidated financial statements.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved contract with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha - pihak ketiga untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat wanprestasi yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha - pihak ketiga diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period/year end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the interim consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment of ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables - third parties to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of trade receivables - third parties is disclosed in Note 5 to the interim consolidated financial statements.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liability. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2r atas laporan keuangan konsolidasian interim. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Jumlah tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan telah diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anak selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful life. Management estimates the useful life of these assets to be within 4 to 20 years. This is the common life expectancy applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful life and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 8 to the interim consolidated financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2r to the interim consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

The carrying amount of estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 21 to the interim consolidated financial statements.

Income Taxes

The Company and its subsidiary as taxpayers calculate their tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxes for the tax reported amount or within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak dan beban pajak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes (continued)

The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation and tax expense.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Kas	126.138.472	87.312.000	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.126.251.575	10.691.136.724	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	27.686.751.248	134.345.279	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	131.120.967	263.621.767	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	91.308.070	5.840.031.016	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Mayapada International Tbk	54.940.912	-	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Permata Tbk	41.712.600	19.511.625	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.067.699	66.414.256	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	8.357.341	8.594.683	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.810.000	2.170.000	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	1.070.737	1.513.893	*PT Bank UOB Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Permata Tbk	300.225.538	311.062.401	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mayapada International Tbk	35.096.100	-	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	28.115.756	35.798.691	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.466.040	9.476.628	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	2.826.405	2.819.207	*PT Bank UOB Indonesia*
Sub-jumlah	96.552.120.988	17.386.496.170	*Sub-total*
Jumlah	**96.678.259.460**	**17.473.808.170**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan ditempatkan pada pihak berelasi.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no cash on hand and in banks used as collateral on loans and placed to related parties.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan pelanggan / *a. Based on customers*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related party (Note 31)*
Hineni Resources Pte Ltd	21.906.424.443	-	*Hineni Resources Pte Ltd*
PT Sumber Global Energy	2.446.847.670	-	*PT Sumber Global Energy*
Sub-jumlah	24.353.272.113	-	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Hengseng New Energy	347.070.681.185	9.264.564.922	*PT Hengseng New Energy*
PT IGIP Building Materials	20.301.147.394	-	*PT IGIP Building Materials*
PT Qing Shui Eco Material	11.327.690.414	-	*PT Qing Shui Eco Material*
PT Cahaya Trading Perkasa	4.396.640.153	976.336.400	*PT Cahaya Trading Perkasa*
PT Vista Daya Arya	2.758.090.260	-	*PT Vista Daya Arya*
PT Borneo Alam Jaya Mandiri	2.221.466.293	71.900.833.164	*PT Borneo Alam Jaya Mandiri*
PT Wahana Gula Investama	2.119.126.308	-	*PT Wahana Gula Investama*
PT Wahyu Murti Garuda Kencana	2.072.925.000	2.072.925.000	*PT Wahyu Murti Garuda Kencana*
PT Sentosa Laju Energy	1.140.210.068	-	*PT Sentosa Laju Energy*
PT Niaga Energi Dunia	1.091.697.159	-	*PT Niaga Energi Dunia*
PT Bloomindo Bumi Energi	757.160.616	757.160.616	*PT Bloomindo Bumi Energi*
PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia	424.824.750	9.716.742.307	*PT Bahodopi Nickel Smelting Indonesia*
PT Lancon Metal Industry	207.070.500	-	*PT Lancon Metal Industry*
PT Manggaladuta Nusantara Utama	159.997.742	67.481.870	*PT Manggaladuta Nusantara Utama*
PT Niaga Trada Nusantara	138.738.875	-	*PT Niaga Trada Nusantara*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	161.917.148	161.710.233	*Others (each below Rp100,000,000)*
Sub-jumlah	396.349.383.865	132.760.111.430	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	103.890.400	95.200.000	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Pihak ketiga - bersih	396.245.493.465	132.664.911.430	*Third parties - net*
Bersih	**420.598.765.778**	**132.664.911.430**	***Net***

b. Berdasarkan umur / *b. Based on aging*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo	151.715.885.907	110.214.487.050	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	131.242.788.231	18.988.674.343	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	98.942.625.196	3.461.750.037	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	33.832.319.595	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	4.969.037.049	95.200.000	*More than 90 days*
Jumlah	420.702.655.978	132.760.111.430	*Total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	103.890.400	95.200.000	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**420.598.765.778**	**132.664.911.430**	***Net***

Rincian dan mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details and movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Saldo awal	95.200.000	496.757.856	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 29)	8.690.400	-	*Addition (Note 29)*
Pemulihan	-	(401.557.856)	*Recovery*
Saldo akhir	**103.890.400**	**95.200.000**	***Ending balance***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

Pada tanggal 30 September 2026, piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan (lihat Catatan 12).

As of September 30, 2026, trade receivables were used as collateral on financing payable (see Note 12).

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
PT Delapan Lima Mineral	2.229.111.705	-	*PT Delapan Lima Mineral*
PT Xinming International Trading	1.588.845.676	-	*PT Xinming International Trading*
PT Citra Silika Mallawa	134.717.923	-	*PT Citra Silika Mallawa*
PT Transmarina Samudra Armada	49.783.500	67.723.500	*PT Transmarina Samudra Armada*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	106.417.867	75.993.313	*Others (each below Rp100,000,000)*
Jumlah	**4.108.876.671**	**143.716.813**	***Total***

Piutang lain-lain merupakan kelebihan pembayaran atas uang muka kepada pemasok. Piutang lain-lain tersebut diperkirakan akan tertagih dalam jangka waktu 12 bulan.

Other receivables represent excess down payments to suppliers. This account is expected to be collected within 12 months.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

Other receivables are non-interest bearing and no collateral.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment in value of other receivables is provided.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Lancar			*Current*
Uang muka:			*Advances:*
Pemasok	488.815.642.280	569.919.789.606	*Suppliers*
Proyek	6.968.444.000	38.617.032.358	*Projects*
Lain-lain	34.398.884.633	2.043.000.000	*Others*
Sub-jumlah	530.182.970.913	610.579.821.964	*Sub-total*
Biaya dibayar di muka:			*Prepaid expenses:*
Asuransi	338.364.820	507.547.230	*Insurance*
Sewa Gedung	109.620.000	126.000.000	*Building rental*
Sub-jumlah	447.984.820	633.547.230	*Sub-total*
Jumlah	**530.630.955.733**	**611.213.369.194**	***Total***

Uang muka pemasok merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pihak ketiga untuk pembelian batu bara, nikel, batu kapur, dan pasir di mana barang tersebut belum diterima.

Advances to suppliers represent advances paid to third parties for the purchase of coal, nickel, limestone, and sand, for which the related goods had not yet been received.

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk jasa yang berkaitan dengan proyek.

Advances for projects represent advances paid to contractors for project-related services.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembelian ekskavator.

Advance for purchase of fixed asset represents advance payment for the purchase of an excavator.

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movements of fixed assets are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Bangunan	11.996.271.860	-	-	319.265.006	12.315.536.866	*Building*
Alat berat	57.896.844.876	8.574.000.000	-	-	66.470.844.876	*Heavy equipment*
Kapal	5.505.000.000	-	-	(5.505.000.000)	-	*Ship*
Kendaraan	2.461.996.811	-	-	-	2.461.996.811	*Vehicles*
Peralatan	24.673.187.885	1.029.999.997	-	-	25.703.187.882	*Equipment*
Aset dalam penyelesaian	1.685.514.916	134.740.800	-	(319.265.006)	1.500.990.710	*Assets under construction*
Jumlah	104.218.816.348	9.738.740.797	-	(5.505.000.000)	108.452.557.145	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	388.903.059	461.832.632	-	-	850.735.691	*Building*
Alat berat	10.498.372.232	5.667.329.207	-	-	16.165.701.439	*Heavy equipment*
Kapal	1.835.000.000	344.062.500	-	(2.179.062.500)	-	*Ship*
Kendaraan	596.453.922	233.053.838	-	-	829.507.760	*Vehicles*
Peralatan	6.084.496.267	4.485.407.406	-	-	10.569.903.673	*Equipment*
Jumlah	19.403.225.480	11.191.685.583	-	(2.179.062.500)	28.415.848.563	*Total*
Nilai Buku Bersih	**84.815.590.868**				**80.036.708.582**	***Net Book Value***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Bangunan	-	-	-	11.996.271.860	11.996.271.860	*Building*
Alat berat	46.927.925.956	10.968.918.920	-	-	57.896.844.876	*Heavy equipment*
Kapal	5.505.000.000	-	-	-	5.505.000.000	*Ship*
Kendaraan	2.461.996.811	-	-	-	2.461.996.811	*Vehicles*
Peralatan	8.708.475.259	15.964.712.626	-	-	24.673.187.885	*Equipment*
Aset dalam penyelesaian	10.307.442.053	3.374.344.723	-	(11.996.271.860)	1.685.514.916	*Assets under construction*
Jumlah	73.910.840.079	30.307.976.269	-	-	104.218.816.348	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	-	388.903.059	-	-	388.903.059	*Building*
Alat berat	4.119.599.956	6.378.772.276	-	-	10.498.372.232	*Heavy equipment*
Kapal	1.146.875.000	688.125.000	-	-	1.835.000.000	*Ship*
Kendaraan	285.715.469	310.738.453	-	-	596.453.922	*Vehicles*
Peralatan	889.568.507	5.194.927.760	-	-	6.084.496.267	*Equipment*
Jumlah	6.441.758.932	12.961.466.548	-	-	19.403.225.480	*Total*
Nilai Buku Bersih	**67.469.081.147**				**84.815.590.868**	***Net Book Value***

Aset dalam penyelesaian meliputi pembangunan *talud*, *jetty* dan *tunnel*. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan laporan aset dalam penyelesaian, persentase penyelesaian aset masing-masing sebesar 90% dan 84%. Untuk sebagian aset dalam penyelesaian tahun 2025 telah selesai pada Januari 2026, dan sisa aset dalam penyelesaian tahun 2026 diestimasi selesai pada Maret 2027.

Assets under construction include the construction of talud, jetty and tunnel. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, based on the report on assets under construction, the percentage of completion for these assets were 90% and 84%, respectively. The partial assets under construction in 2025 were completed in January 2026, while the remaining assets under construction in 2026 are estimated to be completed in March 2027.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025, beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp11.191.685.583 dan Rp9.280.012.271 (lihat Catatan 27).

For the six-month periods ended September 30, 2026 and 2025, depreciation expense of fixed assets charged to operating expenses amounted to Rp11,191,685,583, and Rp9,280,012,271 respectively (see Note 27).

8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of acquisition of fixed assets are as follows:*

	2026 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	2025 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	
Realisasi uang muka	9.603.999.997	15.589.439.600	*Realization of advances*
Pembayaran kas	134.740.800	3.669.538.789	*Cash payment*
Jumlah	**9.738.740.797**	**19.258.978.389**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026, Grup melakukan reklasifikasi atas kapal dengan nilai buku neto sebesar Rp3.325.937.500 dari aset tetap menjadi aset tidak lancar dimiliki untuk dijual (lihat Catatan 9).

As of September 30, 2026, the Group reclassified a ship with a net book value of Rp3,325,937,500 from fixed assets to non-current asset held for sale (see Note 9).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap berupa alat berat dan kendaraan telah diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian oleh PT Asuransi Astra Buana, PT BCA Finance, PT BRI Asuransi Indonesia dan PT Zurich Asuransi Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp10.091.477.000 dan Rp8.498.977.000. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi yang ditanggung cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, fixed assets in the form of heavy equipment and vehicles were insured against all risks of loss by PT Asuransi Astra Buana, PT BCA Finance, PT BRI Asuransi Indonesia and PT Zurich Asuransi Indonesia, third parties, with a total sum insured of Rp10,091,477,000 and Rp8,498,977,000 respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang disusutkan penuh namun masih digunakan, dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no fixed assets that are fully depreciated but still in use, used temporarily, terminated from active use nor classified as available for sale.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan, dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and have found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there is no fixed asset of the Group used as collateral on a loan.

9. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL / *9. NON-CURRENT ASSET HELD FOR SALE*

Pada tanggal 30 September 2026, manajemen telah berkomitmen terhadap rencana untuk menjual aset tetap berupa kapal dengan nilai buku bersih sebesar Rp3.325.937.500. Proses penjualan saat ini masih berlangsung dan diperkirakan akan selesai dalam jangka waktu 12 bulan.

As of September 30, 2026, the management committed to a plan to sell its fixed asset in the form of a ship with net book value of Rp3,325,937,500. The sale process is currently ongoing and is expected to be completed within 12 months.

Pada tanggal 30 September 2026, berdasarkan penelaahan dan intensi dari manajemen, Grup telah mereklasifikasi nilai buku bersih dari aset tetap ke aset tidak lancar dimiliki untuk dijual sebagai berikut (lihat Catatan 8):

As of September 30, 2026, based on management's review and intention, the Group reclassified the net book value of its fixed asset in the form of a ship to non-current asset held for sale as follows (see Note 8):

9. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan) / *9. NON-CURRENT ASSET HELD FOR SALE (continued)*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	
Biaya Perolehan		***Acquisition Cost***
Kapal	5.505.000.000	*Ship*
Akumulasi Penyusutan		***Accumulated Depreciation***
Kapal	(2.179.062.500)	*Ship*
Nilai Buku Bersih	**3.325.937.500**	***Net Book Value***

10. ASET HAK-GUNA / *10. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Alat berat	11.575.000.000	-	-	11.575.000.000	*Heavy equipment*
Bangunan	792.651.445	-	-	792.651.445	*Buildings*
Jumlah	12.367.651.445	-	-	12.367.651.445	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Alat berat	5.305.208.333	1.085.156.250	-	6.390.364.583	*Heavy equipment*
Bangunan	703.276.454	44.687.495	-	747.963.949	*Buildings*
Jumlah	6.008.484.787	1.129.843.745	-	7.138.328.532	*Total*
Nilai Buku Bersih	**6.359.166.658**			**5.229.322.913**	***Net Book Value***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Alat berat	11.575.000.000	-	-	11.575.000.000	*Heavy equipment*
Bangunan	803.484.779	119.166.666	130.000.000	792.651.445	*Buildings*
Jumlah	12.378.484.779	119.166.666	130.000.000	12.367.651.445	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Alat berat	3.858.333.333	1.446.875.000	-	5.305.208.333	*Heavy equipment*
Bangunan	553.676.945	279.599.509	130.000.000	703.276.454	*Buildings*
Jumlah	4.412.010.278	1.726.474.509	130.000.000	6.008.484.787	*Total*
Nilai Buku Bersih	**7.966.474.501**			**6.359.166.658**	***Net Book Value***

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa alat berat dan bangunan. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 sampai 3 tahun.

The Group recognized right-of-use assets for heavy equipment and buildings. The leases run for a period of 2 to 3 years.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025, beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp1.129.843.745 dan Rp1.334.964.084 (lihat Catatan 27).

For the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, depreciation expense of right-of-use assets charged to operating expenses amounted to Rp 1,129,843,745 and Rp 1,334,964,084 respectively (see Note 27).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, alat berat telah diasuransikan terhadap seluruh risiko oleh PT BRI Asuransi Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp7.988.977.000. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, heavy equipment was insured against all risks by PT BRI Asuransi Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties, with a total sum insured of Rp7,988,977,000. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

11. PROPERTI PERTAMBANGAN / *11. MINING PROPERTIES*

Rincian dan mutasi properti pertambangan adalah sebagai berikut:

The details and movements of mining properties are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Tambang yang berproduksi	25.290.264.083	-	-	25.290.264.083	*Mines in production*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Tambang yang berproduksi	-	536.789.365	-	536.789.365	*Mines in production*
Nilai Buku Bersih	**25.290.264.083**			**24.753.474.718**	***Net Book Value***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Tambang yang berproduksi	**25.290.264.083**	**-**	**-**	**25.290.264.083**	*Mines in production*

Properti pertambangan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi dengan asumsi nilainya akan habis di akhir masa tambang.

Mining properties were amortized using unit-of production method by assuming its value will be zero at the end of the life of mine.

Pada tanggal 31 Desember 2025, properti pertambangan belum memulai kegiatan produksi. Kegiatan produksi atas properti pertambangan dimulai pada tahun 2026.

As of December 31, 2025, the mining properties had not yet commenced production. The mining properties commenced production in 2026.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, beban amortisasi properti pertambangan dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp536.789.365.

For the six-month period ended September 30, 2026, amortization expense of mining properties charged to cost of goods sold amounted to Rp536,789,365.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai wajar properti pertambangan yang bersifat permanen, sehingga, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas properti pertambangan.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that there are no events or changes of circumstances which indicate permanent decline in the fair value of the mining properties, therefore, no provision for impairment in the value of mining properties is necessary.

12. UTANG PEMBIAYAAN / *12. FINANCING PAYABLE*

Pada tanggal 30 September 2026, akun ini merupakan utang pembiayaan kepada PT Emperor Finance Indonesia sebesar Rp14.000.000.000.

As of September 30, 2026, this account represents financing payable to PT Emperor Finance Indonesia amounted to Rp14,000,000,000.

Perusahaan / ***The Company***

PT Emperor Finance Indonesia / ***PT Emperor Finance Indonesia***

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja No. 075/EFI-Mkt/MK-F/SP2/IV/2026 tanggal 27 April 2026, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Emperor Finance Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp14.000.000.000.

Based on the Approval Letter for Provision of the Working Capital Financing No. 075/EFI-Mkt/MK-F/SP2/IV/2026 dated April 27, 2026, the Company obtained financing facilities from PT Emperor Finance Indonesia amounted to Rp14,000,000,000.

Pada tanggal 30 September 2026, fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp50.348.219.840.

As of September 30, 2026, this facility is secured by trade receivables amounted to Rp50,348,219,840.

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

a. Berdasarkan pemasok / *a. Based on suppliers*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Hineni Seven Resources DMCC Pte. Ltd.	41.428.511.641	50.360.116.683	*Hineni Seven Resources DMCC Pte. Ltd.*
PT Sumber Global Energy Tbk	-	151.645.660	*PT Sumber Global Energy Tbk*
Sub-jumlah	41.428.511.641	50.511.762.343	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Xiangyu Trading Indonesia	46.271.238.491	-	*PT Xiangyu Trading Indonesia*
PT ITG Pointer Resources Indonesia	31.369.755.163	-	*PT ITG Pointer Resouces Indonesia*
PT Batuah Energi Prima	17.535.196.734	380.219.673	*PT Batuah Energi Prima*
PT Xinming International Trading	15.117.697.469	-	*PT Xinming International Trading*
PT Mitra Bor Nusantara	11.604.030.714	3.810.985.200	*PT Mitra Bor Nusantara*
PT Kuangwuzhi Energi Indonesia	11.410.984.228	5.155.311.952	*PT Kuangwuzhi Energi Indonesia*
PT Cantin Perkasa Indonesia	9.597.166.929	10.376.360.366	*PT Cantin Perkasa Indonesia*
PT Indonesia Maluku Shipping	6.976.756.815	-	*PT Indonesia Maluku Shipping*
PT Sany Perkasa	6.546.780.000	-	*PT Sany Perkasa*
PT Lautan Hutan Lestari	4.494.435.520	21.622.942.543	*PT Lautan Hutan Lestari*
PT Tanjung Alam Jaya	3.504.544.490	-	*PT Tanjung Alam Jaya*
PT Tekonindo	2.721.139.245	-	*PT Tekonindo*
PT Borneo Mandiri Resources	2.644.247.185	5.259.247.278	*PT Borneo Mandiri Resources*
PT Komunitas Bangun Bersama	1.495.242.474	-	*PT Komunitas Bangun Bersama*
PT Suria Lintas Gemilang	1.194.156.868	1.194.156.868	*PT Suria Lintas Gemilang*
PT Youshan Nickel Indonesia	1.175.326.553	-	*PT Youshan Nickel Indonesia*
PT Sulawesi Sumber Energi	956.634.280		*PT Sulawesi Sumber Energi*
PT Dayak Membangun Pratama	747.410.616	747.410.616	*PT Dayak Membangun Pratama*
PT Asri Kencana Gemilang	479.670.275	316.008.993	*PT Asri Kencana Gemilang*
CV Aempat Studio Engineer	397.250.000	397.250.000	*CV Aempat Studio Engineer*
PT Geoservices	266.639.954	153.594.224	*PT Geoservices*
PT Rebetsya Alta Mandiri	240.000.115	440.000.115	*PT Rebetsya Alta Mandiri*
CV Deco	186.480.000	-	*CV Deco*
PT Citra Silika Mallawa	170.322.311	-	*PT Citra Silika Mallawa*
PT Harapan Rejeki Bungsu	151.308.180	-	*PT Harapan Rejeki Bungsu*
PT Sinopacific Peralatan Indonusa	133.200.000	133.200.000	*PT Sinopacific Peralatan Indonusa*
PT Geo Sylva Lestari	117.835.000	-	*PT Geo Sylva Lestari*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	521.282.678	719.491.316	*Others (each below Rp100,000,000)*
Sub-jumlah	178.026.732.287	64.685.197.057	*Sub-total*
Jumlah	**219.455.243.928**	**115.196.959.400**	***Total***

13. UTANG USAHA (lanjutan) / *13. TRADE PAYABLES (continued)*

b. Berdasarkan umur / *b. Based on aging*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo	108.302.107.822	79.252.449.032	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	80.112.682.803	28.216.448.851	*1 - 30 days*
31- 60 hari	28.138.017.023	5.832.434.828	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	2.082.795.120	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	819.641.160	1.895.626.689	*More than 90 days*
Jumlah	**219.455.243.928**	**115.196.959.400**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak memberikan jaminan untuk setiap pemasok atas utang usaha tersebut.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group does not provide a guarantee for each supplier for these trade payables.

14. UTANG LAIN-LAIN / *14. OTHER PAYABLES*

a. Berdasarkan pihak / *a. Based on parties*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related party (Note 31)*
PT Sumber Global Energy Tbk	-	331.810.846	*PT Sumber Global Energy Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
Wongso Indrajit	28.094.992.554	28.737.492.554	*Wongso Indrajit*
PT Hengsheng New Energy Material Indonesia	30.650.712.400	-	*PT Hengsheng New Energy Material Indonesia*
PT Virtue Dragon Nickel	-	3.983.826.724	*PT Virtue Dragon Nickel*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	28.245.900	-	*Others (each below Rp100,000,000)*
Sub-jumlah		32.721.319.278	*Sub-total*
Jumlah	**58.773.950.854**	**33.053.130.124**	***Total***

b. Berdasarkan umur / *b. Based on aging*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo		-	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	10.000.000	331.810.846	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	18.245.000	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari		-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	58.745.705.854	32.721.319.278	*More than 90 days*
Jumlah	**58.773.950.854**	**33.053.130.124**	***Total***

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Kerja tanggal 19 Mei 2023, Perusahaan melakukan perjanjian modal kerja dengan Wongso Indrajit, pihak ketiga, sebesar $AS5.000.000 yang akan digunakan untuk modal kerja produksi bijih nikel dengan PT Raihan Caturputra.

Based on Working Capital Agreement Letter dated May 19, 2023, the Company entered into a working capital agreement with Wongso Indrajit, a third party, amounted to US$5,000,000 which will be used for working capital for nickel production with PT Raihan Caturputra.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi dan pihak ketiga merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kegiatan operasional Grup.

Other payables to related parties and third parties represent short-term loans used for the Group's operational activities.

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Other payables are non-interest bearing, no collateral and repayable on demand.

15. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *Prepaid Taxes*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 28A:			*Article 28A:*
2024	8.532.202.209	8.532.202.209	*2024*
2025	9.837.264.668	9.837.264.668	*2025*
Pajak Pertambahan Nilai	21.832.494.438	26.502.184.753	*Value-Added Tax*
Sub-jumlah	40.201.961.315	44.871.651.630	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiary*
Pajak Pertambahan Nilai	1.275.049.779	7.059.949.736	*Value-Added Tax*
Jumlah	**41.477.011.094**	**51.931.601.366**	***Total***

b. Utang Pajak / *Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	108.677.711	50.852.792	*Article 4(2)*
Pasal 15	687.022.780	446.526.391	*Article 15*
Pasal 21	1.436.185.340	505.497.990	*Article 21*
Pasal 22	36.777.174.532	16.460.878.404	*Article 22*
Pasal 23	678.423.023	631.536.773	*Article 23*
Pasal 29	964.895.473	-	*Article 29*
Sub-jumlah	40.652.378.869	18.095.292.350	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiary*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	18.653.350	44.961.097	*Article 4(2)*
Pasal 15	63.310.301	-	*Article 15*
Pasal 21	73.726.131	89.371.051	*Article 21*
Pasal 23	779.832.767	-	*Article 23*
Pasal 29	201.892.585	-	*Article 29*
Pasal 22	-	20.795.200	*Article 22*
Pajak PP No. 55 Tahun 2022	146.510	146.510	*PP Tax No. 55 Year 2022*
Sub-jumlah	1.137.561.644	155.273.858	*Sub-total*
Jumlah	**41.789.940.513**	**18.250.566.208**	***Total***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *Income Tax Benefit (Expense)*

	2026 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	2025 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	
Perusahaan			*The Company*
Kini	(14.772.968.359)	(11.780.066.100)	*Current*
Tangguhan	100.025.599	60.913.275	*Deferred*
Sub-jumlah	(14.672.942.760)	(11.719.152.825)	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiary*
Kini	(2.559.113.940)	-	*Current*
Tangguhan	27.776.384	-	*Deferred*
Sub-jumlah	(2.531.337.556)	-	*Sub-total*
Bersih	**(17.204.280.316)**	**(11.719.152.825)**	***Net***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

d. Pajak Penghasilan Badan / *d. Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax based on the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2026 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	2025 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	73.533.454.996	42.693.982.450	*Income before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	10.996.428.375	(10.441.551.730)	*Less income (loss) before income tax of the subsidiary*
Laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	**62.537.026.621**	**53.135.534.180**	***Income before income tax - the Company***
Beda temporer:			*Temporary difference:*
Beban imbalan kerja karyawan	454.661.813	489.475.349	*Employee benefits expense*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.392.437.954	-	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(234.270.212)	(79.254.449)	*Income already subjected to final tax*
Taksiran penghasilan kena pajak	**67.149.856.176**	**53.545.755.080**	***Estimated taxable income***
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	**67.149.856.000**	**53.545.755.000**	***Estimated taxable income*** *(rounded off)*
Beban pajak penghasilan kini:			***Current income tax expense:***
Perusahaan	14.772.968.359	11.780.066.100	*The Company*
Entitas Anak	2.559.113.940	-	*Subsidiary*
Dikurangi pajak dibayar di muka:			***Less prepaid tax:***
Perusahaan	13.808.072.886	11.694.090.503	*The Company*
Entitas Anak	2.357.221.355	-	*Subsidiary*
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29:			***Estimated Income Tax Payable Article 29:***
Perusahaan	**964.895.473**	**85.975.597**	*The Company*
Entitas Anak	**201.892.585**	**-**	*Subsidiary*

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax*

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

e. Pajak Tangguhan (lanjutan) / *e. Deferred Tax (continued)*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss*	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Perusahaan					*The Company*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	20.944.000	-	-	20.944.000	*Allowance for impairment of trade receivables*
Imbalan kerja karyawan	441.250.524	100.025.599	(28.421.089)	512.855.034	*Employee benefits*
Entitas Anak					*Subsidiary*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	1.911.888	-	1.911.888	*Allowance for impairment of trade receivables*
Imbalan kerja karyawan	-	25.864.496	(6.833.677)	19.030.819	*Employee benefits*
Jumlah	**462.194.524**	**127.801.983**	**(35.254.766)**	**554.741.741**	***Total***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss*	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Perusahaan					*The Company*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	109.286.728	(88.342.728)	-	20.944.000	*Allowance for impairment of trade receivables*
Imbalan kerja karyawan	252.921.769	214.104.153	(25.775.398)	441.250.524	*Employee benefits*
Jumlah	**362.208.497**	**125.761.425**	**(25.775.398)**	**462.194.524**	***Total***

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *16. ACCRUED EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
BPJS	162.468.862	368.911.717	*BPJS*
Gaji	157.362.748	144.788.768	
Jasa professional	-	173.000.000	*Professional fees*
Jumlah	**319.831.610**	**686.700.485**	***Total***

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *17. LONG-TERM BANK LOAN*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.256.845.100	28.316.414.300	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.782.415.100	14.734.157.711	*Less current Maturities*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**4.474.430.000**	**13.582.256.589**	***Net of current maturities***

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk / ***PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk***

Kredit atas Permintaan I (KAP I) / ***Loan on Demand I (KAP I)***

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit (*Offering Letter*) No. R.392/RO-JKT/ROP/COP/04/2024 tanggal 22 April 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp44.974.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun dengan jangka waktu 48 bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit.

Based on the Credit Decision Notification Letter (Offering Letter) No. R.392/RO-JKT/ROP/COP/04/2024 dated April 22, 2024, the Company obtained a working capital credit facility with a credit limit of Rp44,974,000,000. This loan is subject to an interest rate of 8.75% per annum with a term of 48 months from the effective date of the credit facility.

Perusahaan dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut: / *The Company is prohibited to conduct the following:*

- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada saat ini; / *Bind the Company as a guarantor to other parties or guarantee the Company's assets to other parties except those currently existing;*
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang arus kas tidak terganggu serta NWC positif; / *Make investments in shares, except those that already exist and as long as cash flows are not disturbed and the NWC is positive;*
- Memberikan pinjaman atau piutang kepada pemegang saham, dikecualikan yang sudah ada saat ini; / *Provide loans or receivables to shareholders, except for those currently existing;*
- Melunasi atau membayar utang pada pemegang saham atau utang pada pihak terafiliasi sebelum utang di bank lunas; / *Pay off or pay debts to shareholders or debts to affiliated parties before the debt at the bank is paid off;*
- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada diluar praktik-praktik dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar; / *Carry out transactions with someone or a party, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and customs and making purchases that are more expensive and selling lower than market price;*
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham; / *Make interest payments on shareholder loans;*
- Melakukan perikatan dengan pihak lain yang berhubungan dengan proyek yang dibiayai dan aset yang diagunkan di bank kepada pihak lain; / *Carry out engagements with other parties related to projects financed and assets pledged as collateral at the bank to other parties;*
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri nasabah sendiri; / *Submit an application for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare the customer bankrupt;*
- Melakukan penjualan aset yang diagunkan nasabah; / *Sell assets pledged as collateral by customers;*
- Menyewakan aset yang diagunkan di bank kepada pihak lain; dan / *Lease out assets pledged as collateral in the bank to other parties; and*
- Mengikat atas agunan kredit bank kepada pihak/kreditur lain. / *Bind on the bank credit collateral to other parties/creditors.*

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *18. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
PT Toyota Astra Financial Services	488.736.873	677.159.210	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Maybank Indonesia Finance	181.149.577	250.564.547	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT BCA Finance	35.153.673	86.099.916	*PT BCA Finance*
Jumlah	705.040.123	1.013.823.673	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	419.635.392	417.804.359	*Current Maturities*
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**285.404.731**	**596.019.314**	***Consumer financing payables, net of current maturities***

Berdasarkan perjanjian No. 241410023908 tanggal 3 April 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Toyota Astra Financial Services. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp441.120.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8,20% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 48 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2028.

Based on agreement No. 241410023908 dated April 3, 2024, the Company has a finance lease agreement on vehicle with PT Toyota Astra Financial Services. The net financing of this agreement amounted to Rp441,120,000 with an effective interest rate of 8.20% per annum. This agreement has a term of 48 months which will be due on April 3, 2028.

Berdasarkan perjanjian No. 241510023916 tanggal 3 April 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Toyota Astra Financial Services. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp441.120.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8,20% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 48 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2028.

Based on agreement No. 241510023916 dated April 3, 2024, the Company has a finance lease agreement on vehicle with PT Toyota Astra Financial Services. The net financing of this agreement amounted to Rp441,120,000 with an effective interest rate of 8.20% per annum. This agreement has a term of 48 months which will be due on April 3, 2028.

Berdasarkan perjanjian No. 241790062358 tanggal 5 September 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Toyota Astra Financial Services. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp457.440.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,25% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 48 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2028.

Based on agreement No. 241790062358 dated September 5, 2024, the Company has a finance lease agreement on vehicle with PT Toyota Astra Financial Services. The net financing of this agreement amounted to Rp457,440,000 with an effective interest rate of 6.25% per annum. This agreement has a term of 48 months which will be due on September 5, 2028.

Berdasarkan perjanjian No. 51801231537 tanggal 17 Juli 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Maybank Indonesia Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp560.940.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8,92% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 60 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2028.

Based on agreement No. 51801231537 dated July 17, 2023, the Company has a finance lease agreement on vehicle with PT Maybank Indonesia Finance. The net financing of this agreement amounted to Rp560,940,000 with an effective interest rate of 8.92% per annum. This agreement has a term of 60 months which will be due on June 18, 2028.

Berdasarkan perjanjian No. 1204704968-PK-001 tanggal 6 April 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT BCA Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp214.336.800 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 2,75% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2027.

Based on agreement No. 1204704968-PK-001 dated April 6, 2024, the Company has a finance lease agreement on vehicle with PT BCA Finance. The net financing of this agreement amounted to Rp214,336,800 with an effective interest rate of 2.75% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on March 6, 2027.

19. UANG MUKA PENJUALAN / *SALES ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 31)	-	235.745.430.051	*Related party (Note 31)*
Pihak ketiga	409.573.363.137	109.748.731.007	*Third parties*
Jumlah	**409.573.363.137**	**345.494.161.058**	***Total***

20. PROVISI BIAYA REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG / *PROVISION FOR RECLAMATION COST AND MINE CLOSURE*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang sebesar Rp757.432.400.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the provision for reclamation cost and mine closure amounted to Rp757,432,400.

Akun ini merupakan penyisihan liabilitas atas biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

This account pertains to the provision liability for the reclamation and mine closure of the mine area at the end of the mine term.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan telah cukup untuk menutup semua provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Management believes that the provision is adequate to cover all provision for reclamation cost and mine closure. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan internal dan laporan aktuaris independen dari KKA Arya Bagiastra dengan laporannya masing-masing tanggal 7 September 2026 dan 16 Maret 2026, dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dan asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group recorded the estimated liabilities for employee benefits based on independent actuarial calculation performed by KKA Arya Bagiastra with reports dated September 7, 2026 and March 16, 2026, respectively, using the "Projected Unit Credit" method and the assumptions used are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Usia pensiun	55 tahun / *years*	55 tahun / *years*	*Retirement age*
Tingkat diskonto	7,22%-7,29% per tahun / *per annum*	6,10%-6,56% per tahun / *per annum*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun / *per annum*	9% per tahun / *per annum*	*Salary increase rate*
Tingkat mortalita	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / *5% at age 45 years then decrease linearly to 0% at age 55 years*	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / *5% at age 45 years then decrease linearly to 0% at age 55 years*	*Resignation rate*

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2026 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	2025 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	
Beban jasa kini	404.477.152	470.150.107	*Current service cost*
Beban bunga	69.148.410	43.046.263	*Interest cost*
Beban jasa lalu	(10.574.603)	-	*Past service cost*
Jumlah	**463.050.959**	**513.196.370**	***Total***
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	**(160.248.935)**	**(60.551.632)**	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The movements in the estimated liabilities for employee benefits in the interim consolidated statement of financial position are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 December 2025 / *December 31, 2025*	
Saldo awal	2.114.860.948	1.215.321.471	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 27)	463.050.959	1.026.392.740	*Employee benefits expense (Note 27)*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(160.248.935)	(121.103.263)	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pembayaran imbalan	-	(5.750.000)	*Benefit paid*
Saldo akhir	**2.417.662.972**	**2.114.860.948**	***Ending balance***

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the overall defined benefit liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Changes in Assumptions*	Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(201.291.755)	236.088.585	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	229.130.352	(199.557.181)	*Salary growth rate*

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Changes in Assumptions*	Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(260.740.459)	146.421.138	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	137.944.617	(257.584.905)	*Salary growth rate*

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The shareholders and their ownership percentages as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*	*Shareholders*
PT Sumber Global Energy Tbk	6.300.000.000	72%	126.000.000.000	*PT Sumber Global Energy Tbk*
Vivi Ramalyati Hutama	700.000.000	8%	14.000.000.000	*Vivi Ramalyati Hutama*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.750.000.000	20%	35.000.000.000	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**8.750.000.000**	**100%**	**175.000.000.000**	***Total***

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

22. MODAL SAHAM (lanjutan) / *SHARE CAPITAL (continued)*

Pengelolaan Modal (lanjutan) / ***Capital Management (continued)***

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Utang bersih dihitung sebagai utang pembiayaan, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Net debt is calculated as financing payable, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loan and consumer financing payables less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the interim consolidated statement of financial position.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut: / *The computation of gearing ratio is as follows:*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Jumlah utang	296.510.911.615	178.267.027.982	*Total payables*
Dikurangi kas dan bank	96.678.259.460	17.473.808.170	*Less cash on hand and in banks*
Utang bersih	199.832.652.155	160.793.219.812	*Net debt*
Jumlah ekuitas	446.522.288.954	390.068.120.110	*Total equity*
Rasio pengungkit	**0,45**	**0,41**	***Gearing ratio***

23. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA / *APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo laba yang ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp4.269.307.256 dan Rp4.269.307.256, dari laba tahun buku 2025 dan 2024, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 Juni 2026 dan 19 Mei 2025.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the appropriated retained earnings amounted to Rp4,269,307,256 and Rp4,269,307,256, respectively, from the profit for the years 2025 and 2024, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 4, 2026 and May 19, 2025.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	**31 Desember 2025 / *December 31, 2025***	
Tambahan modal disetor melalui penawaran umum perdana saham	148.750.000.000	148.750.000.000	*Additional paid-in capital from initial public offering of shares*
Biaya emisi saham	(1.670.000.000)	(1.670.000.000)	*Stock issuance costs*
Jumlah	**147.080.000.000**	**147.080.000.000**	***Total***

25. PENJUALAN BERSIH / *25. NET SALES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2026 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	2025 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	
Batu bara	1.449.915.451.646	618.550.608.088	*Coal*
Nikel	591.163.351.353	695.142.502.733	*Nickel*
Batu kapur	69.247.375.459	7.472.943.200	*Limestone*
Pasir	2.146.512.378	-	*Sand*
Jumlah	**2.112.472.690.836**	**1.321.166.054.021**	***Total***

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025, terdapat penjualan bersih kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih:

For the six-month periods ended September 30, 2026 and 2025, there are net revenues from customers that exceeded 10% of net sales:

	2026 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)		2025 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)		
	Saldo / *Amount*	Persentase / *Percentage*	Saldo / *Amount*	Persentase / *Percentage*	
PT Hengseng New Energy Material Indonesia	511.302.371.838	24,20%	-	-	*PT Hengseng New Energy Material Indonesia*
PT Niaga Energi Dunia	269.959.681.494	12,78%	-	-	*PT Niaga Energi Dunia*
PT Indika Energy Trading	261.529.322.500	12,38%	-	-	*PT Indika Energy Trading*
PT Kintoki Resouces Trading	-	-	151.383.463.592	11,46%	*PT Kintoki Resouces Trading*

26. BEBAN POKOK PENJUALAN / *26. COST OF GOODS SOLD*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2026 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	2025 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	
Batu bara	1.388.394.196.049	606.291.061.324	*Coal*
Nikel	559.586.591.020	619.715.046.774	*Nickel*
Batu kapur	46.042.698.322	1.583.062.040	*Limestone*
Pasir	1.939.703.717	-	*Sand*
Lain-lain		-	*Others*
Jumlah	**1.995.963.189.108**	**1.228.096.763.960**	***Total***

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025, terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih:

For the six-month periods ended September 30, 2026 and 2025, there are purchases from particular parties that exceeded 10% of net sales:

	2026 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)		2025 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)		
	Saldo / *Amount*	Persentase / *Percentage*	Saldo / *Amount*	Persentase / *Percentage*	
PT Batuah Energi Prima	337.168.764.313	16,89%	-	-	*PT Batuah Energi Prima*
PT Merge Mining Industri	259.379.079.175	13,00%	-	-	*PT Merge Mining Industri*
PT Raihan Caturputra	-	-	232.882.717.775	27,36%	*PT Raihan Caturputra*

27. BEBAN USAHA / *27. OPERATING EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2026 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	2025 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	
Biaya pemeliharaan	12.619.778.807	67.213.960	*Maintenance*
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	11.191.685.583	9.280.012.271	*Depreciation of fixed assets (Note 8)*
Gaji	7.500.673.458	14.517.345.761	*Salaries*
Beban pajak	5.342.792.391	304.114.651	*Tax expense*
Jasa profesional	1.268.151.772	543.866.703	*Professional fees*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	1.129.843.745	1.334.964.084	*Depreciation of right-of-use assets (Note 10)*
Sewa	858.538.500	53.440.334	*Rent*
Mess	780.901.212	300.605.693	*Mess*
Legal dan perizinan	737.964.955	221.800.000	*Legal and permits*
Transportasi	714.235.725	429.342.051	*Transportation*
Hiburan	678.163.961	327.391.511	*Entertainment*
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	463.050.958	-	*Employee benefits expense (Note 21)*
Beban komisi	-	178.791.708	*Commission fee*
Biaya bahan bakar	-	4.605.902.381	*Fuel expense*
Utilitas	91.458.950	86.223.487	*Utilities*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	320.293.022	245.353.278	*Others (each below Rp100,000,000)*
Jumlah	**43.697.533.039**	**32.496.367.873**	***Total***

28. BEBAN KEUANGAN / *28. FINANCE COSTS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2026 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	2025 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	
Bunga pinjaman dari lembaga keuangan lain	2.622.570.820	3.348.798.912	*Interest on other financial institution loan*
Bunga utang bank	1.940.906.305	-	*Interest on bank loans*
Bunga utang pembiayaan konsumen	80.131.641	91.639.445	*Interest on consumer financing payables*
Bunga liabilitas sewa	-	143.024.631	*Interest on lease liabilities*
Jumlah	**4.643.608.766**	**3.583.462.988**	***Total***

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH / *29. OTHER INCOME - NET*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2026 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	2025 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	
Pendapatan lain	4.843.278.229	6.573.286.472	*Other revenue*
Pendapatan pengiriman	677.811.975	-	*Despatch income*
Pendapatan bunga	250.559.520	154.515.718	*Interest income*
Administrasi dan provisi	(397.864.251)	(21.668.848)	*Administration and provision*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(8.690.400)	401.557.856	*Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)*
Lain-lain - bersih		(1.536.638.561)	*Others - net*
Bersih	**5.365.095.073**	**5.571.052.637**	***Net***

30. LABA PER SAHAM / *30. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

The calculation of basic and diluted earnings per share is as follows:

	2026 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	2025 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)	
Laba bersih periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik induk	52.943.138.353	50.734.196.551	*Net income for the period attributable to owners of the parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	8.615.753.425	8.750.000.000	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar dan dilusian	**6,14**	**5,80**	***Basic and diluted earnings per share***

Perusahaan tidak memiliki potensi saham biasa yang bersifat dilusi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desenber 2025.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *31. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

a. Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The nature of relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi / *Related Parties*	Sifat Hubungan / *Nature of Relationship*	Sifat Saldo Akun dan Transaksi / *Nature of Account Balances and Transactions*
PT Sumber Global Energy Tbk	Entitas induk langsung / *Immediate parent entity*	Piutang usaha, uang muka penjualan dan penjualan bersih / *Trade receivables, sales advances and net sales*
Hineni Resources Pte. Ltd.	Kesamaan manajemen kunci / *Similar key management*	Piutang usaha / *Trade receivables*
Hineni Seven Resources DMCC Pte. Ltd.	Kesamaan manajemen kunci / *Similar key management*	Utang usaha / *Trade payables*
Dewan Komisaris dan Direksi / *Boards of Commissioners and Directors*	Personil manajemen kunci / *Key management personnel*	Gaji dan kompensasi / *Salaries and compensation*

b. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. The balances of transactions with related parties are as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Aset			***Assets***
Piutang usaha			*Trade receivables*
Hineni Resources Pte Ltd	21.906.424.443		*Hineni Resources Pte Ltd*
Sumber Global Energy	2.446.847.670	-	*PT Sumber Global Energy*
Jumlah	**24.353.272.113**		***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**2,01**	**-**	***Percentage to total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
Hineni Seven Resources DMCC Pte. Ltd.	41.428.511.641	50.360.116.683	*Hineni Seven Resources DMCC Pte. Ltd.*
PT Sumber Global Energy Tbk	-	151.645.660	*PT Sumber Global Energy Tbk*
Jumlah	**41.428.511.641**	**50.511.762.343**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**5,42%**	**9,27%**	***Percentage to total liabilities***

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. The balances of transactions with related parties are as follows: (continued)

	30 September 2026 / *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities (continued)***
Utang lain-lain			*Other payables*
PT Sumber Global Energy Tbk	**-**	**331.810.846**	*PT Sumber Global Energy Tbk*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**-**	**0,06%**	***Percentage to total liabilities***
Uang muka penjualan			*Sales advances*
PT Sumber Global Energy Tbk	**243.775.689.045**	**235.745.430.051**	*PT Sumber Global Energy Tbk*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**32%**	**43,27%**	***Percentage to total liabilities***
Penjualan Bersih			***Net Sales***
PT Sumber Global Energy Tbk	**98.221.683.125**	**264.948.051.737**	*PT Sumber Global Energy Tbk*
Persentase terhadap penjualan bersih	**4,65%**	**13,68%**	***Percentage to net sales***

Pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

Disclosures that related party transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such items can be substantiated.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain - pihak ketiga

  Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- *Cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables - third parties*

  All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Aset lain-lain

  Aset lain-lain dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

- *Other assets*

  Other assets are recorded at cost as the fair value cannot be determined reliably.

- Utang pembiayaan, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar

  Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- *Financing payable, trade payables, other payables and accrued expenses*

  All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- Utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen

  Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga efektif.

- *Long-term bank loan and consumer financing payables*

  The fair values of long-term bank loan and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using the effective interest rates.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*					
	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / *Past due and impaired*	Pencadangan / *Allowance*	Jumlah / *Total*	
Kas di bank	96.678.259.460	-	-	-	96.678.259.460	*Cash in banks*
Piutang usaha	151.715.885.907	268.882.879.671	103.890.400	(103.890.400)	420.598.765.578	*Trade receivables*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.054.973.971	53.902.700	-	-	4.108.876.671	*Other receivables - third parties*
Aset lain-lain	4.177.545.600	-	-	-	4.177.545.600	*Other assets*
Jumlah	**256.626.664.938**	**268.936.782.371**	**103.890.400**	**(103.890.400)**	**525.563.447.309**	***Total***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / *Past due and impaired*	Pencadangan / *Allowance*	Jumlah / *Total*	
Kas di bank	17.386.496.170	-	-	-	17.386.496.170	*Cash in banks*
Piutang usaha	110.214.487.050	22.450.424.380	95.200.000	(95.200.000)	132.664.911.430	*Trade receivables*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	100.912.500	42.804.313	-	-	143.716.813	*Other receivables - third parties*
Aset lain-lain	4.597.545.600	-	-	-	4.597.545.600	*Other assets*
Jumlah	**132.299.441.320**	**22.493.228.693**	**95.200.000**	**(95.200.000)**	**154.792.670.013**	***Total***

Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi baik.

Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September 2026 / *September 30, 2026*						
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	**1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years***	**Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years***	**Jumlah / *Total***	**Biaya keuangan mendatang / *Future finance charges***	**Seperti yang dilaporkan / *As reported***	
Utang pembiayaan	14.000.000.000	-	-	14.000.000.000	-	14.000.000.000	*Financing payable*
Utang usaha	219.455.243.928	-	-	219.455.243.928	-	219.455.243.928	*Trade payables*
Utang lain-lain	58.773.950.854	-	-	58.773.950.854	-	58.773.950.854	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	319.831.610	-	-	319.831.610	-	319.831.610	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	14.097.590.927	4.212.964.220	-	18.310.555.147	(1.053.710.047)	17.256.845.100	*Long-term bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	578.130.800	203.957.000	-	782.081.800	(77.041.677)	705.040.123	*Consumer financing payables*
Jumlah	**307.224.748.119**	**4.416.921.220**	**-**	**311.641.663.339**	**(1.130.751.724)**	**310.510.911.615**	***Total***

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*						
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	**1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years***	**Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years***	**Jumlah / *Total***	**Biaya keuangan mendatang / *Future finance charges***	**Seperti yang dilaporkan / *As reported***	
Utang usaha	115.196.959.400	-	-	115.196.959.400	-	115.196.959.400	*Trade payables*
Utang lain-lain	33.053.130.124	-	-	33.053.130.124	-	33.053.130.124	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	686.700.485	-	-	686.700.485	-	686.700.485	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	16.656.276.604	14.279.216.941	-	30.935.493.545	(2.619.079.245)	28.316.414.300	*Long-term bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	583.911.908	464.969.071	187.474.000	1.236.354.979	(222.531.306)	1.013.823.673	*Consumer financing payables*
Jumlah	**166.176.978.521**	**14.744.186.012**	**187.474.000**	**181.108.638.533**	**(2.841.610.551)**	**178.267.027.982**	***Total***

34. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi", berdasarkan jenis produk, sebagai berikut:

1. Batu Bara
2. Nikel
3. Batu Kapur
4. Pasir

34. SEGMENT INFORMATION

The Group reported segments under PSAK 108, "Operating Segments", based on the type of product, as follows:

1. *Coal*
2. *Nickel*
3. *Limestone*
4. *Sand*

	2026 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)					
	Batu Bara / *Coal*	**Nikel / *Nickel***	**Batu Kapur / *Limestone***	**Pasir / *Sand***	**Jumlah / *Total***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM						***INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penjualan bersih	1.449.915.451.646	591.163.351.353	69.247.375.459	2.146.512.378	2.112.472.690.836	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(1.388.394.196.049)	(559.586.591.020)	(46.042.698.322)	(1.939.703.717)	(1.995.963.189.108)	*Cost of goods sold*
Laba Kotor	**61.521.255.597**	**31.576.760.333**	**23.204.677.137**	**206.808.661**	**116.509.501.728**	***Gross Profit***
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(43.697.533.039)	*Unallocated operating expenses*
Laba Usaha					**72.811.968.689**	***Income from Operations***
Beban keuangan					(4.643.608.766)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain - bersih					5.365.095.073	*Other income - net*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan					**73.533.454.996**	***Income Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM						***INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset segmen	34.159.693.680	347.070.681.185	39.208.392.971	159.997.742	420.598.765.578	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan					790.972.834.013	*Unallocated assets*
Jumlah Aset					**1.211.571.599.591**	***Total Assets***
Liabilitas segmen	73.041.565.213	109.438.011.613	16.993.291.244	16.993.291.244	216.466.159.314	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					548.583.151.323	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas					**765.049.310.637**	***Total Liabilities***

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *34. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2025 (Sembilan Bulan / *Nine Months*)				
	Batu Bara / *Coal*	**Nikel / *Nickel***	**Batu Kapur / *Limestone***	**Jumlah / *Total***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM					***INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penjualan bersih	318.391.756.499	592.757.732.931	1.900.567.200	913.050.056.630	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(309.944.381.887)	(540.768.499.461)	(1.495.202.900)	(852.208.084.248)	*Cost of goods sold*
Laba Kotor	**8.447.374.612**	**51.989.233.470**	**405.364.300**	**60.841.972.382**	***Gross Profit***
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(22.554.049.054)	*Unallocated operating expenses*
Laba Usaha				**38.287.923.328**	***Income from Operations***
Beban keuangan				(2.392.572.445)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain - bersih				6.798.631.567	*Other income - net*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				**42.693.982.450**	***Income Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM					***INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset segmen	38.169.138.796	49.931.760.295	8.690.400	88.109.589.491	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				676.523.610.546	*Unallocated assets*
Jumlah Aset				**764.633.200.037**	***Total Assets***
Liabilitas segmen	26.776.048.134	28.907.199.425	798.006.320	56.481.253.879	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				325.696.932.083	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas				**382.178.185.962**	***Total Liabilities***

35. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

Penjualan

PT Cosan Metal Industry

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. CMI-N-26056 tanggal 14 Maret 2026, Perusahaan menjual batu bara ke PT Cosan Metal Industry dengan kuantitas sebanyak 10.000 WMT. Pembayaran sebesar 100% untuk setiap pengiriman harus dilakukan dengan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) *at sight and confirmable* yang dibayarkan kepada bank yang ditunjuk oleh penjual. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Maret 2026 sampai dengan 31 Desember 2026.

PT Jiu Long Metal Industry

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. JLMI-N-26075 tanggal 14 Maret 2026, Perusahaan menjual batu bara ke PT Jiu Long Metal Industry dengan kuantitas sebanyak 20.000 WMT. Pembayaran sebesar 100% untuk setiap pengiriman harus dilakukan dengan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) *at sight and confirmable* yang dibayarkan kepada bank yang ditunjuk oleh penjual. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Maret 2026 sampai dengan 31 Desember 2026.

PT Lancon Metal Industry

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. LCMI-N-26057 tanggal 14 Maret 2026, Perusahaan menjual batu bara ke PT Lancon Metal Industry dengan kuantitas sebanyak 10.000 WMT. Pembayaran sebesar 100% untuk setiap pengiriman harus dilakukan dengan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) *at sight and confirmable* yang dibayarkan kepada bank yang ditunjuk oleh penjual. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Maret 2026 sampai dengan 31 Desember 2026.

PT Youshan Nickel Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. YNI-N-26069 tanggal 14 Maret 2026, Perusahaan menjual batu bara ke PT Youshan Nickel Indonesia dengan kuantitas sebanyak 10.000 WMT. Pembayaran sebesar 100% untuk setiap pengiriman harus dilakukan dengan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) *at sight and confirmable* yang dibayarkan kepada bank yang ditunjuk oleh penjual. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Maret 2026 sampai dengan 31 Desember 2026.

PT Tizar Tirzia Trizardi

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Split No. 002-JMS-TTT-SPA-2026 tanggal 13 April 2026, Perusahaan menjual batu kapur dalam bentuk batu split kepada PT Tizar Tirzia Trizardi dengan kuantitas sebesar 20.000 MT, dengan ketentuan penyesuaian bersyarat. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 13 April 2026 sampai dengan 13 Juli 2026. Pembayaran atas transaksi dilakukan dalam dua tahap, yaitu pembayaran tahap pertama sebesar 50% dan pelunasan sebesar 50% setelah diterbitkannya final *invoice*. Tidak terdapat perpanjangan atas Perjanjian Jual Beli Batu Split setelah berakhirnya masa berlaku perjanjian.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Sales

PT Cosan Metal Industry

Based on the Sales and Purchase of Coal Agreement No. CMI-N-26056 dated March 14, 2026, the Company sells coal to PT Cosan Metal Industry with quantity of 10,000 WMT. Payment of 100% for each shipment must be made by a Letter of Credit with Domestic Documentation (SKBDN) at sight and confirmable paid to the bank appointed by the seller. This agreement is valid from March 14, 2026 to December 31, 2026.

PT Jiu Long Metal Industry

Based on the Sales and Purchase of Coal Agreement No. JLMI-N-26075 dated March 14, 2026, the Company sells coal to PT Jiu Long Metal Industry with quantity of 20,000 WMT. Payment of 100% for each shipment must be made by a Letter of Credit with Domestic Documentation (SKBDN) at sight and confirmable paid to the bank appointed by the seller. This agreement is valid from March 14, 2026 to December 31, 2026.

PT Lancon Metal Industry

Based on the Sales and Purchase of Coal Agreement No. LCMI-N-26057 dated March 14, 2026, the Company sells coal to PT Lancon Metal Industry with quantity of 10,000 WMT. Payment of 100% for each shipment must be made by Letter of Credit with Domestic Documentation (SKBDN) at sight and confirmable paid to the bank appointed by the seller. This agreement is valid from March 14, 2026 to December 31, 2026.

PT Youshan Nickel Indonesia

Based on the Sales and Purchase of Coal Agreement No. YNI-N-26069 dated March 14, 2026, the Company sells coal to PT Youshan Nickel Indonesia with quantity of 10,000 WMT. Payment of 100% for each shipment must be made by Letter of Credit with Domestic Documentation (SKBDN) at sight and confirmable paid to the bank appointed by the seller. This agreement is valid from March 14, 2026 to December 31, 2026.

PT Tizar Tirzia Trizardi

Based on the Split Stone Sales and Purchase Agreement No. 002-JMS-TTT-SPA-2026 dated April 13, 2026, the Company sells limestone in the form of split stone to PT Tizar Tirzia Trizardi with quantity of 20,000 MT, subject to certain conditions. The agreement is valid for the period from April 13, 2026 to July 13, 2026. Payment for the transaction is made in two stages, consisting of first installlment of 50% and final payment of 50% following the issuance of the final invoice. There was no extension of the Split Stone Sales and Purchase Agreement following the expiration of its validity period.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penjualan (lanjutan)

PT Cahaya Trading Perkasa

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Split No. CTP-NDHT-LS-JMS-2026 tanggal 27 Februari 2026, Perusahaan menjual batu kapur dalam bentuk batu split kepada PT Cahaya Trading Perkasa dengan kuantitas sebesar 1.000.000 MT, dengan ketentuan penyesuaian bersyarat. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 27 Februari 2026 sampai dengan 31 Maret 2027. Pembayaran dilakukan berdasarkan kuantitas yang diterima disertai dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan.

PT Manggaladuta Nusantara Utama

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Pasir Kuarsa No. 01/HRB-MNU/IX/2025 tanggal 12 September 2025, Perusahaan menjual pasir kuarsa kepada PT Manggaladuta Nusantara Utama dengan kuantitas maksimal 30.000m3. PT Manggaladuta Nusantara Utama akan membayar deposit sebesar Rp350.000.000 pada saat kedua belah pihak menandatangani perjanjian jual beli ini dan Rp50.000.000 pada saat pembayaran sisa 70% di tongkang pertama.

PT Manggaladuta Nusantara Utama (lanjutan)

Khusus untuk pembayaran 5 tongkang pertama, PT Manggaladuta Nusantara Utama wajib membayar 30% dari total pembayaran di tongkang tersebut pada saat tongkang sandar di pelabuhan muat. Sisa 70% nya dibayarkan setelah *Final Draft Survey* diterbitkan oleh Surveyor dan pembayaran royalti telah dilakukan. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dari perjanjian ini ditandatangani dan dapat dievaluasi tiap 6 bulan sekali. Tidak terdapat perpanjangan atas Perjanjian Jual Beli Pasir Kuarsa setelah berakhirnya masa berlaku perjanjian.

PT Energi Trading Makmur

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. ETM-N-26001 tanggal 14 Maret 2026, Perusahaan menjual batu bara ke PT Energi Trading Makmur dengan kuantitas sebanyak 53.000 WMT. Pembayaran sebesar 100% dalam waktu 6 hari kerja terhitung sejak kapal besar dan pihak pembeli telah menerima *bill of landing invoice* dari pihak penjual, dan harus berdasarkan pada laporan Surveyor Independen di Pelabuhan Muat. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Maret 2026 sampai dengan 31 Desember 2026.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Sales (continued)

PT Cahaya Trading Perkasa

Based on the Split Stone Sales and Purchase Agreement No. CTP-NDHT-LS-JMS-2026 dated February 27, 2026, the Company sells limestone in the form of split stone to PT Cahaya Trading Perkasa with quantity of 1,000,000 MT, subject to certain conditions. The agreement is valid for the period from February 27, 2026 to March 31, 2027. Payment is made based on the quantity received and accompanied by the required supporting documentation.

PT Manggaladuta Nusantara Utama

Based on the Quartz Sand Sales and Purchase Agreement No. 01/HRB-MNU/IX/2025 dated September 12, 2025, the Company sells quartz sand to PT Manggaladuta Nusantara Utama with maximum quantity of 30,000m3. PT Manggaladuta Nusantara Utama will pay a deposit of Rp350,000,000 when both parties sign of this sales and purchase agreement and Rp50,000,000 upon payment of the remaining 70% on the first barge.

PT Manggaladuta Nusantara Utama (continued)

Specifically for payment of the first 5 barges, PT Manggaladuta Nusantara Utama is required to pay 30% of the total payment for those barges docks at the loading port. The remaining 70% shall be paid after the Final Draft Survey is published by the Surveyor and royalty payments have been made. This agreement is valid for 1 year from the date of signing and can be evaluated every 6 months. There was no extension of the Quartz Sand Sales and Purchase Agreement following the expiration of its validity period.

PT Energi Trading Makmur

Based on the Sales and Purchase of Coal Agreement No. ETM-N-26001 dated March 14, 2026, the Company sells coal to PT Energi Trading Makmur with quantity of 53,000 WMT. Payment of 100% shall be made within 6 working days from the time the large ship and the buyer have received the bill of landing invoice from the seller, and must be based on the report of the Independent Surveyor at the Port of Loading. This agreement is valid from March 24, 2026 to December 31, 2026.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penjualan (lanjutan)

PT Bara Indah Sinergi

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. 001/SMGA-BIS/VIII/2026 tanggal 19 Agustus 2026, Perusahaan menjual batu bara ke PT Bara Indah Sinergi dengan kuantitas sebanyak 7.500 WMT. Pembayaran sebesar 100% setelah pemuatan ke tongkang selesai muat, dan harus berdasarkan pada laporan Surveyor Independen di Pelabuhan Muat. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 19 Agustus 2026 sampai dengan hak dan kewajiban para pihak terpenuhi.

PT Niaga Trada Nusantara

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. 008/PJBB/SMGA-NTN/V/2026 tanggal 18 Mei 2026, Perusahaan menjual batu bara ke PT Niaga Trada Nusantara sebanyak 10.000 WMT. Pembayaran atas transaksi dilakukan dalam dua tahap, yaitu pembayaran tahap pertama sebesar 50% dan pelunasan sebesar 50% setelah pemuatan batu bara ke tongkang dan harus berdasarkan laporan Surveyor Independen. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 18 Mei 2026 sampai dengan hak dan kewajiban para pihak terpenuhi.

PT Niaga Energi Dunia

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. 023/SMGA-NED/V/2026 tanggal 20 Februari 2026, Perusahaan menjual batu bara ke PT Niaga Energi Dunia sebanyak 40.000 WMT. Pembayaran atas transaksi dilakukan dalam dua tahap, yaitu pembayaran tahap pertama sebesar 60% dan pelunasan sebesar 40% berdasarkan laporan Surveyor Independen. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 Februari 2026 sampai dengan hak dan kewajiban para pihak terpenuhi.

PT Hengsheng New Energy Material Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bijih Nikel No. 021/PJB/NI/SMGA-HS/VII/2026 tanggal 1 Juli 2026, Perusahaan menjual bijih nikel ke PT Hengsheng New Energy Material Indonesia sebanyak 10.000 WMT. Pembayaran dilakukan 80% setelah pemuatan selesai berdasarkan Bill of Lading, dan 20% setelah diterbitkannya Report of Analysis (ROA) oleh Surveyor Independen... Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2026 sampai dengan 31 Juli 2026.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Sales (continued)

PT Bara Indah Sinergi

Based on the Coal Sale and Purchase Agreement No. 001/SMGA-BIS/VIII/2026 dated August 19, 2026, the Company sold coal to PT Bara Indah Sinergi with a quantity of 7,500 WMT. Payment is to be made in full (100%) upon completion of barge loading and shall be based on the Independent Surveyor's report at the Loading Port. The agreement is valid from August 19, 2026 until all rights and obligations of the parties have been fully fulfilled.

PT Niaga Trada Nusantara

Based on the Coal Sale and Purchase Agreement No. 008/PJBB/SMGA-NTN/V/2026 dated May 18, 2026, the Company sold coal to PT Niaga Trada Nusantara with a quantity of 10,000 WMT Payment for the transaction is made in two stages, consisting of first installlment of 50% and final payment of 50% upon the loading of coal into the barge, which shall be based on the report issued by an Independent Surveyor. The agreement is valid from May 18, 2026 until all rights and obligations of the parties have been fully fulfilled.

PT Niaga Energi Dunia

Based on the Coal Sale and Purchase Agreement No. 023/SMGA-NED/V/2026 dated February 20, 2026, the Company sold coal to PT Niaga Energi Dunia with a quantity of 40,000 WMT. Payment for the transaction is made in two stages, consisting of first installlment of 60% and final payment of 40% shall be based on the report issued by an Independent Surveyor. The agreement is valid from February 20, 2026 until all rights and obligations of the parties have been fully fulfilled.

PT Hengsheng New Energy Material Indonesia

Based on the Nickel Ore Sale and Purchase Agreement No. 021/PJB/NI/SMGA-HS/VII/2026 dated July 1, 2026, the Company sold nickel ore to PT Hengsheng New Energy Material with a quantity of 10,000 WMT. Payment shall be made 80% upon completion of loading based on the Bill of Lading, with the remaining 20% payable upon issuance of the Report of Analysis (ROA) by the Independent Surveyor. The agreement is valid from July 1, 2026 until July 31, 2026.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penjualan (lanjutan)

PT Qing Shui Eco Material

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Split No. QSEM-M-26241 tanggal 31 Juli 2026, Perusahaan menjual batu kapur dalam bentuk batu split kepada PT Qing Shui Eco Material dengan kuantitas sebesar 20.000 MT, dengan ketentuan penyesuaian bersyarat. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 31 Juli 2026 sampai dengan 30 September 2026. Pembayaran sebesar 100% harus berdasarkan pada laporan Surveyor Independen di Pelabuhan Bongkar. Tidak terdapat perpanjangan atas Perjanjian Jual Beli Batu Split setelah berakhirnya masa berlaku perjanjian.

PT Regent Energy Group

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Split No. JMS-LC-REG-M2-26118 tanggal 13 Juli 2026, Perusahaan menjual batu kapur dalam bentuk batu split kepada PT Regent Energy Group dengan kuantitas sebesar 30.000 MT, dengan ketentuan penyesuaian bersyarat. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan enam puluh hari setelah *invoice* terakhir dikeluarkan. Pembayaran sebesar 80% dilakukan setelah pemuatan di pelabuhan muat dan melunasi sisanya setelah laporan Surveyor Independen terbit yang dilakukan melalui transfer telegrafis.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Sales (continued)

PT Qing Shui Eco Material

Based on the Split Stone Sales and Purchase Agreement No. QSEM-M-26241 dated July 31, 2026, the Company sells limestone in the form of split stone to PT Qing Shui Eco Material with quantity of 20,000 MT, subject to certain conditions. The agreement is valid for the period from July 31, 2026 until September 30, 2026 . Payment is to be made in full (100%) shall be based on the Independent Surveyor's report at the Discharge Port. There was no extension of the Split Stone Sales and Purchase Agreement following the expiration of its validity period.

PT Regent Energy Group

Based on the Split Stone Sales and Purchase Agreement No. JMS-LC-REG-M2-26118, dated July 13, 2026, the Company sells limestone in the form of split stone to PT Regent Energy Group with quantity of 30,000 MT, subject to certain conditions. The agreement is valid until sixty days after the final invoice is issued . Payment of 80% is made after loading at the loading port, with the remaining balance settled via telegraphic transfer upon issuance of the Independent Surveyor's report.

37. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN AMENDEMEN

DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru dan amendemen yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan";
- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan";
- Amendemen PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan";
- Amendemen PSAK 221, "Penjabaran ke Mata Uang Penyajian Hiperinflasi"; dan
- Amendemen PSAK 228, "Opsi Nilai Wajar untuk Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Group masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru dan amendemen di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

37. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following new and amendments to the Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2027

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements";*
- *PSAK 119, "Subsidiaries Without Public Accountability: Disclosures";*
- *Amendments to PSAK 119, "Subsidiaries Without Public Accountability: Disclosures";*
- *Amendments to PSAK 221, "Translation to a Hyperinflationary Presentation Currency"; and*
- *Amendments to PSAK 228, "Fair Value Option for Investments in Associates and Joint Ventures".*

The Group is still evaluating the effects of these new and amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the interim consolidated financial statements.